

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada Konsep Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia di Kelas V SDN Umbul Kapuk Kecamatan Taktakan Kota Serang tahun ajaran 2015/2016, dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD pada pembelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dapat dijadikan sebagai teknik dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas demi meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada setiap siklusnya terlihat meningkat. Pada pelaksanaan pra siklus diperoleh nilai rata-rata awal yaitu 45. Dalam kegiatan proses belajar mengajar (KBM) guru dan siswa pada tahap siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 65, sedangkan pada tahap siklus II diperoleh nilai rata-rata 78. Selain itu pada proses aktivitas siswa ketika belajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, hal ini dapat terlihat dari jumlah persentase dari setiap siklus yang meningkat. Pada siklus 1 perolehan persentase aktivitas siswa dengan jumlah 50.5%, sedangkan pada tahap siklus II perolehan persentase mengalami peningkatan menjadi 72.77%. Hal ini menunjukkan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe STAD dapat digunakan untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas.

Jadi, dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe STAD dalam teknik belajar, kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pada pembelajaran tertentu akan meningkat. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya pada konsep Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia. Tidak hanya itu aktivitas siswa dalam proses belajar di kelas menunjukkan keaktifan siswa terlihat dari perolehan nilai rata-rata siswa yang meningkat pada setiap siklus.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat direkomendasikan untuk beberapa aspek diantaranya :

1. Guru Sekolah Dasar

- a. Guru dapat menerapkan model *Cooperative Learning* tipe STAD pada mata pelajaran tertentu sesuai dengan jenis materinya seperti pada konsep Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia pada pembelajaran IPS.
- b. Guru dapat mengembangkan model *Cooperative Learning* tipe STAD pada materi pelajaran lain selain IPS.
- c. Guru dapat mensosialisasikan kepada guru lain model *Cooperative Learning* tipe STAD di Sekolahnya.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pembinaan profesionalisme guru-guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran baik pada pembelajaran IPS ataupun pada pembelajaran lainnya serta untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Siswa

Siswa dapat memahami bahwa pembelajaran IPS bukanlah pembelajaran yang membosankan, akan tetapi pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang menyenangkan serta berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman dapat menambah wawasan serta pengalaman pada diri siswa.

4. Para Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dan untuk peneliti berikutnya hendaknya mengembangkannya pada pokok-pokok bahasan yang lain, pembelajaran yang lain dan lokasi yang berbeda.